

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP PGRI  
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



**Disusun Oleh :  
PIPIN PAMILIH  
NIM. 10144200049**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP PGRI  
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**PIPIN PAMILIH.** Hubungan Antara Layanan Bimbingan Pribadi Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. April 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Layanan Bimbingan Pribadi Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional sampling*, yaitu masing-masing kelas diambil 50% sehingga jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara layanan bimbingan pribadi dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mengetahui  $0.741 >$  tingkat signifikansi 5%  $r_{\text{tabel}} = 0,220$ . Dengan demikian semakin baik layanan bimbingan pribadi bagi siswa maka semakin baik pula pembentukan kedisiplinan siswa, sebaliknya semakin rendah layanan bimbingan pribadi yang diberikan maka semakin rendah pula kedisiplinan siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan konseling yang diterapkan di sekolah masih perlu ditingkatkan melalui peningkatan komunikasi antara guru dan siswa serta memberikan arahan yang lebih positif kepada siswa dengan sabar dan kasih sayang, kedisiplinan masih perlu ditingkatkan dengan memberikan pemahaman akan pentingnya kedisiplinan yang diberikan oleh guru di sekolah, peningkatan kedisiplinan dapat dilakukan dengan cara peningkatan layanan bimbingan konseling. Oleh karena perangkat sekolah hendaknya lebih aktif dalam memberikan dukungan dalam belajar siswa, dengan didukung adanya perhatian, motivasi, bimbingan dan peran dari berbagai pihak baik di sekolah maupun di rumah.

**Kata kunci:** Layanan bimbingan pribadi, Kedisiplinan

## ABSTRACT

**PIPIN PAMILIH.** *Relation Personal of Counseling With Discipline Student Achievement Junior Class VIII Academic Year 2015/2016 In SMP PGRI Yogyakarta. The Faculty of Education University PGRI Yogyakarta April 2016.*

*The purpose of this study was to determine the Relation Personal of Counseling With Discipline Student Achievement Junior Class VIII Academic Year 2015/2016 In SMP PGRI Yogyakarta.*

*Population of the research consists of all Class VIII students in SMP PGRI Kasihan Bantul Academic Year 2015/2016. The sample in this study amounted to 80 students by using total sampling technique. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.*

*The results showed that there is a positive significant influence between parents' attention with Class VII student achievement Student Achievement Junior Class VIII Academic Year 2015/2016 In SMP PGRI Yogyakarta knowing  $r_{ht}$  price of 0.741 greater than  $r_{tb}$  0,220 at 5% significance level. Thus, the better the attention of parents for students the better the formation of student achievement, conversely the lower the parents' attention is given then the lower the student achievement. The implication of this study is that the attention of parents who applied at home still needs to be enhanced through increased communication between parents and children as well as providing a more positive direction to the child with patience and compassion, school performance could be improved by providing an understanding of the importance of discipline in duties the tasks assigned by the teacher at school, improving learning achievement can be done by increasing parental attention. Therefore, parents and the school should be more active in providing support in student learning, supported attention, motivation, guidance and roles of various parties, both at school and at home.*

**Keywords:** *Discipline of Student, Counseling Personal*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI DENGAN  
KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP PGRI  
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 27 April 2016

Pembimbing

**Dra Suharni, M.Pd**  
**NIP. 195411091981032001**

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**  
**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI DENGAN**  
**KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII DI SMP PGRI**  
**KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
**PIPIN PAMILIH**  
**NIM. 10144200049**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan  
Dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 14 Mei 2016

**Susunan Dewan Penguji**

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Ika Ernawati, M, Pd		19/05-16
Sekretaris : Eko Perianto, M.Si		15/05-16
Penguji I : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		19/05-16
Penguji II : Dra. Suharni, M.Pd		19/05-16

Yogyakarta, Mei 2016  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta



**Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A**  
**NIP: 19570310 198503 2 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pipin Pamilih  
Nomor Pokok Mahasiswa : 10144200049  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Layanan Bimbingan Pribadi  
Denga Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP PGRI  
Kasih Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 25 April 2016

Yang membuat pernyataan



PIPIN PAMILIH  
NIM. 10144200049

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Bukanlah suatu aib apabila seseorang itu gagal, yang menjadi aib adalah jika seseorang tidak mau berangkat dari kegagalan

(Ali bin Tholib)

Sebuah pohon sebesar apapun bermula dari sebuah biji yang sangat kecil, perjalanan seribu mill bermula dari satu langkah kecil

(Lao Tse)

### **Persembahan**

Karya ini ku persembahkan untuk:

Orang tuaku dan keluarga, motivator terbesarku yang telah memberikanku perhatian, doa dan kasih sayang yang tiada habis-habisnya

Suami, putra kecil ku yang telah memotivasiku sehingga akhirnya ku dapat menyelesaikan semua ini meskipun dengan jalan yang sangat panjang.

Teman-teman ku dan semua pihak yang telah memberikan masukan bantuan dan kritikan kepadaku selama ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang telah dibuat ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di bidang studi Bimbingan dan Konseling. Bagaimanapun keberhasilan yang dapat penulis capai dalam penyusunan skripsi ini, sejak awal penelitian sampai terwujud dalam bentuk skripsi, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta uluran tangan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta ini.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mengarahkan dalam penyusunan judul skripsi.
4. Dra. Suharni, M.Pd sebagai Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, pengarahan dan bimbingan sehingga peneliti mampu menyelesaikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Titi Surarawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP PGRI Kasihan yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.

6. Guru BK SMP PGRI Kasihan yang telah memberi kemudahan dalam melakssiswaan penelitian.\
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini semoga Allah SWT memberikan balasan,Amin.

Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penyusun

Pipin Pamilih

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	v
<b>HALAMAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Bimbingan Pribadi .....	8
2. Kedisiplinan .....	13
B. Kerangka Berpikir .....	24
C. Hipotesis yang diajukan .....	25
D. Paradigma Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30

C. Penentuan Variabel Penelitian.....	30
D. Metode Penentuan Subyek.....	32
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Metode Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data.....	48
1. Layanan bimbingan konseling.....	48
2. Kedisiplinan .....	50
B. Hasil Analisis Data .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Implikasi .....	54
C. Saran .....	56

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kasihan .....	32
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kasihan .....	36
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Layanan Bimbingan Pribadi .....	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan.....	40
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Layanan bimbingan pribadi.....	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Layanan bimbingan pribadi .....	49
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Kedisiplinan .....	50
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1. Histogram Sebaran Frekuensi Layanan bimbingan pribadi... ..	50
Gambar 4.2. Histogram Sebaran Frekuensi Kedisiplinan .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Angket Siswa
4. Hasil Analisis Data

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang strategis di dalam pengembangan sumber daya manusia. Pembinaan dan pengembangan pendidikan diawali di bangku sekolah, dimana siswa dibina untuk mengembangkan suatu kemampuan, keahlian dan keterampilan yang dimilikinya, keberhasilan pendidikan pada umumnya dan perilaku yang baik pada khususnya adalah dambaan bagi orang tua dan sekolah pada umumnya. Tetapi dambaan itu tidak begitu saja menjadi kenyataan, sebab banyak faktor yang harus mendukung keberhasilan siswa tersebut. Diantara faktor yang mendukung keberhasilan tersebut adalah orang tua dan peran guru dalam membimbing dan mendidik siswa dalam kehidupannya dan juga tidak tertinggal peran dari konselor sekolah yang membimbing kearah tingkah laku dan kedisiplinan yang baik pada diri siswa.

Pelayanan bimbingan secara profesional di Indonesia sampai saat ini difokuskan pada generasi muda yang masih duduk di bangku sekolah, dan inipun paling terealisasi dijenjang pendidikan sekolah menengah. Hampir semua tenaga bimbingan profesional yang telah mendapatkan pendidikan formal di bidang bimbingan dan konseling bertugas di lembaga pendidikan di atas jenjang pendidikan dasar. Di antara tenaga-tenaga bimbingan itu sebagian besar terlibat dalam pendidikan di jenjang pendidikan menengah. Kegiatan-kegiatan bimbingan yang diwujudkan dalm

suatu program bimbingan yang terorganisasi dan terencana, sampai saat ini paling dikembangkan paling dikembangkan di jenjang pendidikan menengah sehingga terdapat ditempat urutan pertama. Namun dapat dikemukakan alasan-alasan yang kuat untuk mempertahankan urutan prioritas itu dalam tahun-tahun mendatang, antara lain siswa menengah pertama telah menjadi peserta didik yang lebih berperan sendiri dalam menentukan masa depan. Siswa-siswa yang berada di jenjang pendidikan menengah pertama berentangan diantara umur kurang lebih 13 tahun. Batas umur itu biasanya digolongkan dalam masa remaja, dan tidak tanpa alasan para ahli psikologi dan pendidikan menekankan, bahwa penyelesaian masalah-masalah yang lazimnya timbul dalam masa remaja mempunyai dampak besar terhadap perkembangan dan perilaku siswa di masa umur dewasa kelak. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah terutama bimbingan pribadi terhadap siswa menciptakan kesempatan yang luas untuk mendampingi mereka dalam perkembangannya, supaya berlangsung seoptimal mungkin dan mempunyai kedisiplinan yang baik.

Peranan Bimbingan Konseling Pribadi di sekolah mempunyai peran yang sangat penting. Karena layanan bimbingan pribadi perlu diberikan kepada siswa untuk menyaring serta menyeleksi perilaku mana yang baik dan yang tidak baik. dalam kedisiplinan siswa dalam mentaati peraturan terutama disekolah. tugas dari guru pembimbing yaitu memberikan layanan kepada siswa berupa layanan bimbingan pribadi. Agar siswa dapat memahami keadaan pada dirinya. Tetapi pada umumnya pelaksanaan layanan bimbingan

konseling di sekolah belum mencapai hasil yang maksimal, karena siswa kurang memahami dirinya sendiri. serta siswa kurang menaruh minat terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah.

Padahal sebenarnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah terutama berupa layanan pribadi sangat penting bagi siswa, sebab layanan bimbingan pribadi merupakan salah satu bidang bimbingan yang ada di sekolah dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi, seperti menyesuaikan diri dalam menghadapi konflik dan pergaulan serta mentaati peraturan di sekolah dengan baik. dalam layanan bimbingan konseling sekolah ialah suatu proses memberikan bantuan untuk mendapatkan pengetahuan diri dan pemahaman tentang dirinya sendiri dan merupakan salah satu usaha layanan yang harus diwujudkan dalam program layanan bimbingan pribadi di sekolah, informasi yang memadai dan tepat pada dirinya merupakan suatu bahan yang berguna bagi pribadinya untuk mengadakan pemahaman tentang faktor kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya dalam hal kedisiplinan dan perilaku.

Layanan bimbingan pribadi juga sangat berperan dalam membantu siswa untuk membentuk perilaku dan kedisiplinan dalam tata kehidupan dimasa sekarang dan masa mendatang, sehingga dengan pemahaman yang diperoleh siswa untuk mengenal dirinya dalam hal bertingkah laku dan kedisiplinan dalam mentaati peraturan dan belajar di sekolah, hal ini akan menyebabkan siswa mengetahui bagaimana dia harus bertindak. Dengan

demikian mereka akan mengarahkan dan menetapkan suatu pilihan dalam berperilaku yang nantinya berpengaruh dalam kedisiplinan di kehidupannya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas sudah pasti hal ini akan berkaitan dengan perilaku siswa terutama dalam kedisiplinan dalam mentaati peraturan di lingkungannya dan di sekolah, sebab kedisiplinan merupakan tindakan seorang siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang ditetapkan. Sebab kedisiplinan merupakan penilaian dari tindakan individu dalam kehidupan sehari-hari dalam mentaati peraturan yang berlaku berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah itu bisa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Yang dimaksud dengan aturan sekolah (*school rule*) tersebut, seperti tentang peraturan tentang standar berpakaian (*standards of clothing*), ketetapan waktu, perilaku social dan etika belajar.

Kedisiplinan di sekolah kadangkala diterapkan untuk memberikan hukuman atau sangsi, sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan. Meski kadangkala menjadi kontroversi dalam menerapkan metode kedisiplinannya. Sehingga terjebak dalam bentuk kesalahan perlakuan psikologis. Sehingga siswa menyadari akan adanya bimbingan di sekolah terutama layanan bimbingan pribadi siswa dalam membentuk kedisiplina dan

tingkah laku siswa dalam mentaati peraturan di sekolah. Dari hasil pengamatan penelitian dan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMP PGRI Kasihan beberapa murid-murid kelas VIII masih kurang menyadari adanya layanan bimbingan pribadi di sekolah dan juga kedisiplinan siswa masih banyak yang melanggar seperti cara berpakaian, bersepatu yang tidak sesuai aturan dan juga masih banyak siswa yang telat masuk sekolah.

Dari uraian permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “Hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran siswa dengan adanya bimbingan pribadi disekolah.
2. Banyak siswa yang tidak mentaati kedisiplinan dan peraturan sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas tidak semuanya diangkat sebagai pokok permasalahan dalam penelitian ini, Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti baik segi waktu maupun kemampuan tenaga. dibatasi pada hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan sebagai ilmu pengetahuan sebagai bahan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pemberian layanan bimbingan pribadi dan kedisiplinan siswa.

##### 2. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan memberi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh dari penelitian sehingga dapat sebagai kajian bersama agar dapat meningkatkan layanan bimbingan pribadi dan kedisiplinan siswa dalam memanfaatkan peraturan.

3. Bagi guru pembimbing

Memberikan masukan guru pembimbing untuk lebih memperhatikan perilaku siswa terutama pada saat berada di lingkungan sekolah.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang cara peneliti mengenai Hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.